

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam pandangan John Dewey, pendidikan adalah sebagai proses pembentukan kemampuan dasar yang fundamental, yang menyangkut daya pikir (intelektual) maupun daya rasa (emosi) manusia. Pendidikan adalah usaha mengubah tingkah laku individu dalam kehidupan pribadinya sebagai bagian dari kehidupan masyarakat dan kehidupan alam sekitarnya. Menurut Soergada Poerwakawatja yang dikutip dalam bukunya Jalaluddin & Abdullah menguraikan bahwa pengertian pendidikan dalam arti yang luas sebagai semua perbuatan dan usaha dari generasi tua untuk mengalihkan pengetahuan, pengalaman, kecakapan, dan keterampilannya kepada generasi muda, sebagai usaha menyiapkan generasi muda agar dapat memahami fungsi hidupnya, baik jasmani maupun rohani. Upaya ini dimaksudkan agar dapat meningkatkan kedewasaan dan kemampuan anak untuk memikul tanggung jawab moral dari segala perbuatannya.²

Minat merupakan faktor utama dalam pengembangan potensi siswa dan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap aktivitas dan keberhasilan dalam belajar. Siswa yang mempunyai minat terhadap mata pelajaran matematika maka siswa tersebut akan belajar dengan sungguh-sungguh, seperti senang mengikuti pelajaran dan rajin belajar baik di sekolah maupun di rumah karena adanya daya tarik tersendiri oleh mata

² Jalaluddin & Abdullah, *Filsafat Pendidikan Manusia, Filsafat Dan Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 6.

pelajaran matematika. Apabila tidak mempunyai minat maka siswa tidak akan ada semangat dalam belajar bahkan siswa dapat menemukan kesulitan-kesulitan dalam belajar matematika.³

Guru mempunyai peran yang penting, karena guru adalah orang yang mengajar, membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa. Peran guru di Madrasah Ibtidaiyah sangat besar kontribusinya dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Minat belajar siswa tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru.⁴ Salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan kualitas atau mutu proses belajar mengajar di kelas adalah kemampuan guru dalam mengajar. Sedangkan keberhasilan guru dalam mengajar tidak hanya ditentukan oleh hal-hal yang berhubungan langsung dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Seperti perumusan tujuan pengajaran dalam pembuatan rencana pembelajaran, pemilihan materi pelajaran yang sesuai, penguasaan materi pelajaran yang sesuai, pemilihan metode yang tepat serta lengkapnya sumber-sumber belajar yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Kondisi belajar mengajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar. Dalam dunia pendidikan di sekolah, minat memegang peran penting dalam proses belajar siswa. Karena minat ini merupakan suatu kekuatan motivasi yang menyebabkan seseorang memusatkan perhatian terhadap seseorang, suatu benda, atau kegiatan

³ Djuali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hlm. 122.

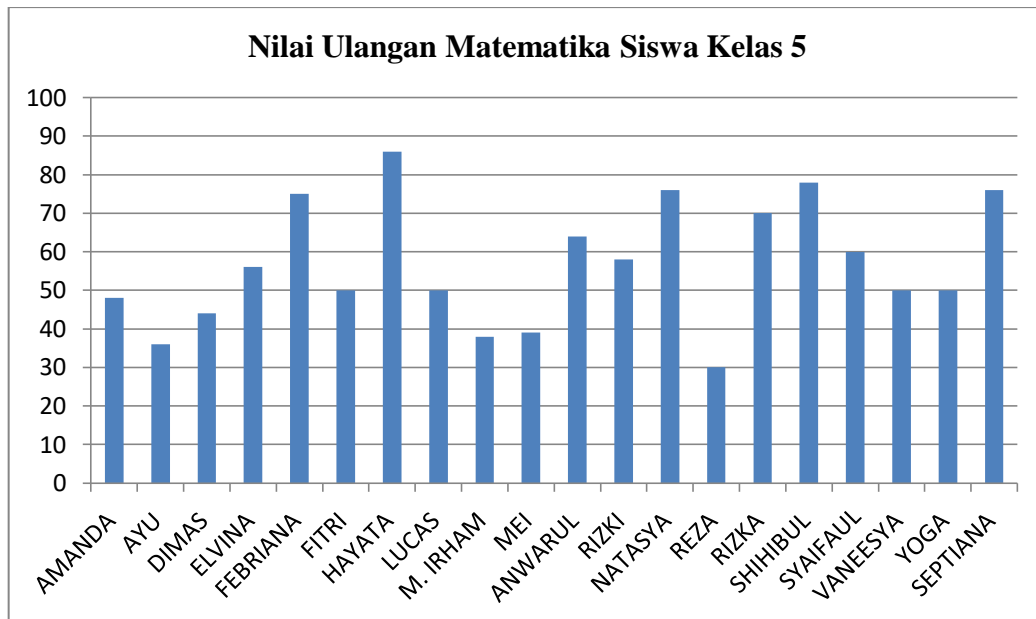
⁴ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 35.

tertentu. Dengan demikian, minat merupakan unsur yang menggerakkan motivasi seseorang sehingga orang tersebut dapat berkonsentrasi terhadap suatu benda atau kegiatan tertentu. Dengan adanya unsur minat belajar pada diri siswa, maka siswa akan memutuskan perhatiannya pada kegiatan belajar tersebut. Minat ini besar sekali pengaruhnya terhadap belajar. Sebab, dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya, tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu.⁵

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di MI Imam Suhadi Ponggok Blitar bahwa minat belajar siswa masih kurang maksimal, terutama pada mata pelajaran matematika. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang dibuktikan dengan melihat nilai akhir semester siswa dengan nilai KKM 70. Berdasarkan studi dokumentasi yang peneliti lakukan pada tanggal 21 Juni 2022 dari 21 siswa yang mempunyai minat belajar hanya 7 siswa yang nilainya mencapai KKM.

⁵ Ely Suryan7i, "Peran Wali Kelas dalam Mengatasi Masalah Kesulitan Belajar Siswa Di MIN Glugur Darat 8II Kecamatan Medan Timur", *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, 2018, hlm. 29.

Diagram 1.1 Diagram Batang Nilai Ulangan Matematika Siswa Kelas 5



Selain dibuktikan dengan melihat nilai akhir semester, peneliti juga melakukan wawancara dengan ibu Aris selaku guru matematika kelas V, untuk memperkuat informasi yang telah didapatkan oleh peneliti bahwa minat belajar sangat mendukung terhadap nilai yang diperoleh siswa. Hal ini disebabkan karena pada umumnya dunia anak adalah dunia bermain jadi siswa tidak terlalu memfokuskan dirinya terhadap pembelajaran. Siswa ke sekolah hanya untuk bertemu dengan temannya dan bermain sehingga hal inilah yang menjadi pemicu siswa tidak dapat mengikuti pelajaran dengan baik.⁶

Berdasarkan wawancara dengan Natasaya siswa kelas V diketahui banyak siswa yang tidak suka pelajaran matematika dikarenakan pelajaran matematika itu sangat sulit untuk dipelajari, karena mindset mereka di

⁶ Wawancara dengan Ibu Aris, Guru Matematika di MI Imam Suhadi Pongok Blitar.

awal sudah menjadikan matematika itu pelajaran yang sulit maka minat siswa dalam belajar masih kurang.

Permasalahan lain yang masih sering muncul adalah penggunaan media pembelajaran oleh guru yang kurang tepat. Guru kurang bervariasi dalam menggunakan media pembelajaran pada mata pelajaran matematika. Hal ini juga dapat menyebabkan minat belajar siswa menjadi kurang. Peran guru dalam pembentukan serta peningkatan minat belajar siswa seharusnya menjadi bentuk kepedulian seorang guru dalam meningkatkan minat belajar.

Apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, sebab tidak ada daya tarik baginya. Oleh karena itu, untuk mengatasi siswa yang kurang berminat dalam belajar, guru hendaknya berusaha bagaimana menciptakan kondisi tertentu agar siswa itu selalu butuh dan ingin terus belajar. Dalam artian menciptakan siswa yang mempunyai minat belajar besar, dengan cara memberikan motivasi, menjelaskan hal-hal yang menarik, memberi fasilitas seperti mengembangkan variasi dalam gaya belajar. Dengan berbagai variasi dan fasilitas siswa bisa merasa senang dan memperoleh kepuasan terhadap belajar. Serta mengevaluasi setiap kegiatan pembelajaran.

Masalah berkurangnya minat belajar yang sering dialami oleh para peserta didik di sekolah, merupakan masalah penting yang perlu mendapat perhatian yang serius di kalangan para pendidik. Dikatakan demikian,

karena berkurangnya minat belajar matematika yang dialami oleh para peserta didik di sekolah akan membawa dampak negatif, baik terhadap siswa itu sendiri, maupun terhadap lingkungannya. Hal ini menyebabkan timbulnya kurangnya motivasi belajar, tidak semua mengerjakan PR, kecemasan, kesulitan dalam berhitung, mogok sekolah, malas mengikuti pembelajaran. Untuk mencegah dampak negatif yang lebih jelek, yang mungkin timbul karena berkurangnya minat belajar yang dialami peserta didik, maka para pendidik harus waspada terhadap gejala-gejala berkurangnya minat belajar yang dialami oleh peserta didiknya.

Dalam pengajaran matematika siswa diharapkan lebih aktif sehingga akan berdampak pada ingatan siswa tentang apa yang dipelajari akan lebih lama diingat konsep akan lebih mudah diingat dan dipahami bila konsep tersebut disajikan melalui prosedur dan langkah yang tepat. Minat belajar siswa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar. Untuk mengatasi masalah yang berkelanjutan maka perlu diberikan peran guru yang tepat seperti selalu memotivasi siswa memberikan fasilitas dan selalu mengevaluasi siswanya sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

Berdasarkan problematika di atas, maka diasumsikan bahwa permasalahan ini patut menjadi perhatian para guru. Apabila peran guru berjalan dengan baik maka minat belajar matematika siswa yang masih rendah akan bisa menjadi optimal.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Guru dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Imam Suhadi Pongkok Blitar”**.

B. Fokus Penelitian

Bertitik dari latar belakang di atas maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru sebagai motivator dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V di MI Imam Suhadi Pongkok Blitar?
2. Bagaimana peran guru sebagai fasilitator dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V di MI Imam Suhadi Pongkok Blitar?
3. Bagaimana peran guru sebagai evaluator dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V di MI Imam Suhadi Pongkok Blitar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui peran guru sebagai motivator dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V di MI Imam Suhadi Pongkok Blitar.

2. Mengetahui peran guru sebagai fasilitator dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V di MI Imam Suhadi Ponggok Blitar.
3. Mengetahui peran guru sebagai evaluator dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V di MI Imam Suhadi Ponggok Blitar.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan pengetahuan yang ada hubungannya dengan peran guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini dapat berguna sebagai masukan bagi MI Imam Suhadi Ponggok Blitar khususnya, dan juga berbagai pihak diantaranya:

- a. Bagi guru

Bagi guru, khususnya para wali kelas di MI Imam Suhadi Ponggok Blitar dapat digunakan sebagai acuan pertimbangan dalam usahanya dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika sehingga hasil belajarnya maksimal.

- b. Bagi siswa

Agar menjadi acuan supaya lebih baik dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

c. Bagi penelitian selanjutnya

Sebagai pengetahuan dan bahan referensi tentang peran guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

E. Penelitian Terdahulu

Hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan kajian ini perlu dipaparkan. Paparan penelitian terdahulu dimaksudkan untuk menghindari pengulangan penelitian yang sama. Paparan hasil penelitian terdahulu yang relevan peneliti jelaskan di bawah ini:

Terkait peran guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika, peneliti menemukan beberapa penelitian mengenai peran guru yang menghasilkan produk untuk menunjang proses dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika, di antaranya: *pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Siti Hidayatus Sholehah, dkk. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan minat belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika SD Negeri Karangroto 04 Semarang. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitiannya adalah bahwa minat belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika di SD Negeri Karangroto 04

Semarang menunjukkan hasil minat belajar yang sangat Tinggi.⁷ Perbedaan penelitian Siti Hidayatus Sholehah, dkk, dengan penelitian peneliti adalah pada penelitian Siti Hidayatus Sholehah, dkk, kelas yang diteliti kelas IV, sedangkan pada penelitian ini kelas yang diteliti kelas V.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Ely Suryani. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesulitan siswa dalam proses belajar, untuk mengetahui peran wali kelas dalam proses pembelajaran, untuk mengetahui peran wali kelas dalam mengatasi masalah kesulitan belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitiannya adalah kesulitan siswa dalam proses belajar mengajar masih banyak dijumpai siswa yang masih kesulitan dalam belajar. Peran wali kelas harus mampu mengkondisikan dirinya dengan siswa di dalam kelas sehingga secara langsung terjalin interaksi antara wali kelas dengan siswa.⁸ Perbedaan penelitian Ely Suryani dengan penelitian peneliti adalah pada penelitian Ely Suryani membahas tentang mengatasi kesulitan belajar siswa, sedangkan penelitian ini membahas tentang menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Fitrawati. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan guru dalam meningkatkan belajar minat peserta didik dalam pembelajaran bahasa arab dikelas VII B putri

⁷ Siti Hidayatus Sholehah, dkk, "Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri Karangroto 04 Semarang", *Jurnal Mimbar Ilmu*, vol. 23, no. 3, 2018, hlm. 237-244.

⁸ Ely Suryani, "Peran Wali Kelas dalam Mengatasi Masalah Kesulitan Belajar Siswa di MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur", *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, 2018, hlm. 39.

MTs DDI Takkasi. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitiannya adalah bahwa peranan guru dalam meningkatkan minat belajar bahasa arab peserta didik di kelas VII B putri MTs DDI Takkasi adalah peserta didik berminat dalam pembelajaran bahasa arab dinilai sangat bagus dan tinggi, terlihat dari rasa senang yang membuat peserta didik selalu hadir dan aktif ketika diberi kesempatan bertanya, fokus dan menjelaskan penjelasan dari guru, selalu mencatat materi pembelajaran, tidak membuat keributan selama pembelajaran berlangsung serta berpartisipasi ketika ada diskusi kelompok.⁹ Perbedaan penelitian Fitrawati dengan penelitian peneliti adalah pada penelitian Fitrawati mata pelajaran yang dibahas yaitu bahasa arab, sedangkan pada penelitian ini mata pelajaran yang dibahas matematika.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Reni Ratna Sari. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui peran guru kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa, faktor apa saja yang mendukung dan menghambat serta solusi guru kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, lokasi penelitian di SD 3 Sidodadi. Hasil penelitiannya adalah peran guru kelas

⁹ Fitrawati, "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII B Putri MTS DDI Takkalasi", *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2020, hlm. 39.

dalam meningkatkan minat belajar siswa dikategorikan sudah baik.¹⁰ Perbedaan penelitian Reni Ratna Sari dengan penelitian peneliti adalah pada lokasi penelitian, penelitian yang dilakukan Reni Ratna Sari dilakukan di SD, sedangkan penelitian ini dilaksanakan di MI.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Marwa, dkk. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik serta untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitiannya adalah peran guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik selama masa pandemi covid-19 yaitu pembelajaran dilaksanakan secara luring atau BDR, menjalin kerjasama antara guru dan orang tua.¹¹ Sedangkan yang menjadi faktor utama pendukung guru guna meningkatkan kembali minat belajar peserta didik adalah dengan memanfaatkan fasilitas rumah yang mendukung pembelajaran dan sarana belajar. Perbedaan penelitian Marwa, dkk, dengan penelitian peneliti adalah pada penelitian Marwa dilakukan pada saat daring, sedangkan pada penelitian ini dilakukan secara luring.

F. Definisi Operasional

Sebelum penulis menguraikan isi skripsi, maka akan diawali dahulu dengan memberi penjelasan pengertian berbagai istilah yang ada dari judul

¹⁰ Reni Ratna Sari, "Peran Guru Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di SD Negeri 3 Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur", *Skripsi*, Istitut Agama Islam Negeri Metro Lampung, 2020, hlm. 42.

¹¹ Marwa, dkk, "Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas IV Pada Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Pendidikan Dasar Islam: AULADUNA*, vol. 7, no. 2, Desember 2020, hlm. 215-257.

skripsi. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi kesalahpahaman interpretasi isi keseluruhan skripsi.

Adapun definisi operasional seperti tercantum sebagai berikut:

1. Peran guru

Dalam melaksanakan perannya yaitu sebagai pendidik, pengajar, pemimpin, harus berani melayani siswa yang dilandasi dengan kesadaran, keyakinan, kedisiplinan dan tanggung jawab secara optimal sehingga memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan siswa optimal, baik fisik maupun psikis.¹²

Peran guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peran guru sebagai motivator, fasilitator, dan evaluator.

2. Minat belajar

Merupakan kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus, minat ini erat kaitannya dengan perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu, siswa yang berminat kepada suatu pelajaran berarti ia sikapnya senang kepada sesuatu itu.¹³

Minat belajar yang dimaksud dari penelitian ini adalah proses untuk memperoleh perubahan, baik dalam keilmuan ataupun dalam tingkah laku pada mata pelajaran matematika.

¹² Nanang Hanafiah, Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hlm. 106.

¹³ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 59.

3. Matematika

Merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern dan mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu untuk memajukan daya pikir manusia.¹⁴

Matematika yang dimaksud dari penelitian ini adalah untuk matematika kelas V di MI Imam Suhadi Ponggok Blitar.

¹⁴ BSNP, *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*, (Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan, 2006), hlm. 147.